

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian peneliti tentang manajemen pembangunan infrastruktur jalan kabupaten di Desa Cening, Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Hal tersebut terutama dalam manajemen pembangunan, hambatan-hambatan yang menyertai dalam proses pembangunan jalan di Desa Cening beserta dengan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yang berkaitan dengan manajemen pembangunan infrastruktur jalan kabupaten di Desa Cening, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal yaitu melalui tahapan berikut ini.

1. Perencanaan

Dalam tahap ini DPUPR Kendal bersama dengan CV Citra Rekayasa selaku konsultan perencana membuat draf perencanaan desain infrastruktur jalan kabupaten yang akan dibangun di Desa Cening. Setelah draf perencanaan dibuat kemudian DPUPR melaporkannya kepada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional, Satker P2JN (Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional), dan Pusat Fasilitasi Infrastruktur Daerah. Kemudian baru dapat melaksanakan lelang proyek tersebut.

2. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian ini terdapat tiga pihak utama dalam proyek pembangunan infrastruktur jalan kabupaten di Desa Cening yaitu pihak

DPUPR Kabupaten Kendal selaku pemilik proyek, PT Budi Taraka selaku kontraktor proyek, dan CV Wastu Anopama selaku pihak konsultan pengawas.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dimulai pada awal bulan Juni 2022. Setidaknya dalam proses perbaikan ini akan memperbaiki ruas jalan sepanjang 3,9 kilometer yang mengalami kerusakan parah dengan menggunakan anggaran sebesar 7 miliar dari DAK. Pelaksanaan proyek pembangunan ini dipegang oleh PT Budi Taraka selaku kontraktor proyek dengan tenaga kerja yang diambil dari masyarakat yang tinggal di wilayah Desa Cening itu sendiri.

4. Pengawasan

Pengawasan dalam pembangunan ruas jalan Biting-Cening selain dilakukan oleh pihak konsultan pengawas CV Wastu Anopama juga dilakukan oleh pihak DPUPR Kabupaten Kendal. Di tengah pelaksanaan pembangunan ruas jalan Biting-Cening ini setidaknya ditemui beberapa permasalahan yang kemudian menjadi hambatan tersendiri terhadap keberjalanan proyek terutama terkait dengan bencana alam.

Kaitannya dalam evaluasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan kabupaten di Desa Cening beserta hambatan dalam proses pembangunan infrastruktur jalan kabupaten di Desa Cening adalah sebagai berikut:

1. *Input*

Hal ini terkait sumber daya manusia dan sumber daya finansial. Sumber daya manusia menjadi salah satu hal yang berpengaruh terhadap jalannya

pembangunan infrastruktur di daerah. Dalam proses pembangunan ruas jalan Biting-Cening terdapat beberapa oknum masyarakat yang memanfaatkan kesempatan ini demi keuntungan pribadi. Beberapa oknum masyarakat meminta ganti rugi akan tanah yang akan digunakan sebagai jalan. Padahal pada dasarnya masyarakat tidak memiliki hak atas tanah tersebut. Permasalahan sumber daya finansial memegang peran yang penting dalam proses pembangunan ruas jalan di Desa Cening. Tanpa adanya sumber daya finansial yang memadai maka proses pembangunan ruas jalan di desa tersebut tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Seperti pada pembangunan ruas jalankabupaten di Desa Cening tahun 2023 yang mengalami bencana alam, sehingga membutuhkan dana tambahan di luar perencanaan sebelumnya untuk mengatasi hal tidak terduga tersebut.

2. *Process*

Permasalahan teknis ini mengarah kepada beberapa tantangan atau masalah terkait dengan aspek teknis yang ditemui di lapangan. Kendala teknis yang dialami pada saat pembangunan infrastruktur jalan di Desa Cening lebih mengarah ke faktor lokasi dan kondisi alam. Jauhnya lokasi Desa Cening dari pusat kota membuat akses terhadap bahan material dan alat berat sedikit tersendat, terlebih lagi ini diperparah dengan kondisi Desa Cening yang berbukit-bukit dan jalanan yang rusak parah pada saat itu. Tentunya dalam pembangunan ini akan melibatkan banyak pihak. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara Pemerintah Desa Cening,

Pemerintah Kabupaten Kendal, DPUPR Kabupaten Kendal, dan masyarakat Desa Cening akhirnya membuahkan hasil dengan dibangunnya jalan kabupaten di Desa Cening di tahun 2022, walaupun dengan tahapan yang panjang.

3. *Outputs*

Ruas infrastruktur jalan kabupaten yang berhasil dibangun yaitu merupakan ruas jalan Biting-Cening. Jalan ini dibangun dengan panjang 3,9 kilometer. Di mana jalan ini menjadi penghubung antara Desa Cening untuk bermobilisasi ke arah Kecamatan Limbangan di bagian timur. Ruas jalan ini dibangun dengan jenis mutu beton K350.

4. *Outcomes*

Dengan dibangunnya infrastruktur jalan di Desa Cening terutama ruas jalan Biting-Cening ini masyarakat merasa sangat terbantu. Setidaknya dengan dibangunnya ruas jalan tersebut aktivitas mobilisasi masyarakat dapat berjalan dengan lebih lancar dan baik.

Dalam rangka menyelesaikan pembangunan jalan di Desa Cening, beberapa solusi ini diterapkan. Pertama, Pemerintah Kabupaten Kendal menggunakan dana darurat dari belanja tidak terduga yang dialokasikan untuk mengatasi situasi darurat seperti bencana alam tanah longsor untuk memperbaiki sekitar 50 meter jalan yang terdampak. Kucuran dana ini digunakan untuk membangun talud atau dinding penahan guna mencegah terulangnya kembali tanah longsor. Kedua, penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang berasal dari Pemerintah Pusat. DAK ini digunakan untuk membiayai keseluruhan

pembangunan ruas jalan Biting-Cening, dengan nominal sebesar 7 miliar rupiah. Penggunaan DAK sebagai sumber pendanaan ini menjadi langkah strategis karena dapat membantu daerah yang memiliki keterbatasan fiskal dalam melakukan pembangunan infrastruktur. Kombinasi dari kedua pendanaan tersebut menjadi kunci dalam pembangunan ruas jalan di Desa Cening.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada di atas, dirasa perlu rekomendasi terkait langkah-langkah yang dapat digunakan untuk menuju keberhasilan dalam pembangunan infrastruktur di Desa Cening pada khususnya dan di Kabupaten Kendal pada umumnya. Adapun langkah yang mungkin bisa ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Cening dirasa perlu untuk melaporkan kembali dan menanyakan terkait kabar kepastian pembangunan ruas jalan Cening-Kaliputih kepada pihak Pemerintah Kabupaten Kendal dan DPUPR Kabupaten Kendal. Mengingat ruas jalan tersebut masih berada dalam kondisi rusak. Sehingga nantinya pembangunan jalan tersebut dapat terealisasi dengan segera.
2. Pemerintah Kabupaten Kendal harus lebih giat lagi untuk menyelesaikan pekerjaan pembangunan infrastruktur jalan yang masih tersisa. Mengingat di Kabupaten Kendal masih terdapat beberapa ruas jalan Kabupaten yang berada dalam kondisi rusak. Langkah ini harus

dengan segera ditempuh demi kenyamanan dan kelancaran mobilitas dari masyarakat.

3. DPUPR Kabupaten Kendal dirasa perlu untuk menjaga kesigapan dalam menjawab setiap laporan masyarakat terkait jalan rusak di wilayah Kabupaten Kendal dan juga berusaha menanggulangnya dengan segera walaupun dengan penanganan sementara terlebih dahulu.